

FORMAT PROPOSAL INOVASI PELAYANAN PUBLIK

JUDUL INOVATOR : **GEREGETAN** (Gerakan Resik Resik Uget Uget Bebarengan).

UPP INOVATOR : **UPT Puskesmas Mojogedang I**

WAKTU IMPLEMENTASI INOVASI : **2024**

KATEGORI : **KESEHATAN**

TAUTAN VIDEO INOVASI : https://youtu.be/UDfU_mdP4So

A. LATAR BELAKANG MASALAH

1. Rumusan Masalah

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit akibat infeksi virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk terutama nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Nyamuk *Aedes aegypti* merupakan vektor penular penyakit DBD karena nyamuk ini menyukai darah manusia (Soedarto, 2012). Kemampuan nyamuk *Aedes* menjadi vektor penyakit DBD berkaitan dengan aktivitas menghisap darah yang diperlukan oleh nyamuk betina untuk proses pematangan telur demi kelanjutan keturunannya (Biu dan Hassan, 2015). Nyamuk *Aedes* menggigit lebih dari satu orang (multiple biter) untuk mendapatkan darah yang cukup, sehingga potensi menularkan penyakit demam berdarah semakin tinggi (Kementerian Kesehatan RI, 2014).

Selama lebih dari lima dekade, dengue telah menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia, tidak hanya di Indonesia (World Health Organization [WHO], 2021). Dengue, atau sering disebut masyarakat sebagai demam berdarah, merupakan penyakit infeksi virus yang ditularkan melalui nyamuk. Insidensi dengue meningkat secara signifikan di seluruh dunia dalam beberapa dekade terakhir (WHO, 2021). Bhatt et al. (2013) memperkirakan terdapat 390 juta infeksi dengue terjadi setiap tahunnya dan 96 juta diantaranya memiliki manifestasi klinis dengan tingkat keparahan penyakit yang bervariasi. Estimasi ini tiga kali lebih tinggi daripada perkiraan WHO (2009).

Penyakit Demam Berdarah merupakan penyakit yang dapat dicegah akan tetapi kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pencegahan tersebut membuat kasus Demam Berdarah muncul setiap tahunnya bahkan di sepanjang tahun 2024. Pengendalian nyamuk *Aedes aegypti* baik terhadap nyamuk dewasa maupun larvanya merupakan upaya primer untuk mencegah penularan virus dengue (Soedarto, 2012). Beberapa upaya yang dapat dilakukan salah satunya adalah pemusnahan tempat perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti* (breeding place). Tempat perkembangbiakan utama adalah tempat-tempat penampungan air berupa genangan air yang tertampung di suatu tempat seperti bak mandi, drum, tempayan, kaleng-kaleng bekas, ban bekas, botol bekas, vas bunga, tempat minum burung, lubang bambu, lubang batu, maupun lubang lain terisi air yang tidak bersentuhan dengan tanah (Soegijanto, 2008).

Kasus Demam berdarah di wilayah karanganyar berdasarkan Laporan P2PM Dinas Kesehatan Karanganyar pada tahun 2023 mencapai 307 kasus sedangkan di tahun 2024 mencapai 2520 kasus yang menyebar di seluruh wilayah Kabupaten Karanganyar. Angka ini meningkat sebesar 720% dari tahun sebelumnya. Peningkatan kasus ini sudah melampaui siklus

5 tahunan DBD. Kasus Demam Berdarah di wilayah kerja Mojogedang I pada tahun 2024 mencapai 65 kasus dari jumlah penduduk 36.501 jiwa sedangkan tahun 2023 sebanyak 8 kasus.

Angka Bebas Jentik (ABJ) adalah persentase rumah atau tempat umum yang tidak ditemukan jentik nyamuk. ABJ digunakan sebagai indikator untuk mengetahui potensi penularan demam berdarah (DBD) di suatu wilayah. Angka Bebas Jentik tahun 2023 Kabupaten Karanganyar sebesar 96% sedangkan di wilayah Puskesmas Mojogedang I 93%. Di tahun 2024 Angka Bebas jentik Kabupaten Karanganyar mencapai 98,95% sedangkan di tingkat Puskesmas 94%. Target Angka Bebas Jentik adalah >95%. Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar menyatakan dalam surat kewaspadaan DBD tertanggal 1 Oktober 2024 nomor 400.7.9/2311 menyatakan terdapat desa yang menjadi desa endemis DBD di wilayah UPT Puskesmas Mojogedang I yaitu desa Sewurejo dan Kaliboto karena adanya kasus Demam Berdarah di wilayah tersebut setiap tahun. Berdasarkan data tersebut puskesmas membuat suatu kegiatan yang diberi nama GEREGETAN (Gerakan Resik Resik Uget Uget Bebarengan).

Dari data tersebut maka dapat dibuat rumusan masalah Apakah faktor penyebab yang mempengaruhi terjadinya kasus demam berdarah ?

2. Kelompok Sasaran

Pelaksanaan inovasi GEREGETAN memiliki sasaran rumah dan tempat umum di seluruh wilayah kerja UPT Puskesmas Mojogedang I.

3. Tujuan Inovasi

a. Tujuan Umum

Untuk menurunkan angka kesakitan akibat demam berdarah di wilayah UPT Puskesmas Mojogedang I

b. Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya demam berdarah
- 2) Meningkatkan angka bebas jentik di wilayah kerja UPT Puskesmas Mojogedang I
- 3) Meningkatkan kewaspadaan masyarakat tentang bahaya Demam berdarah
- 4) Meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat mengenai pencegahan demam berdarah

4. Data Dukung

Wilayah kerja UPT Puskesmas Mojogedang I terdiri dari 7 Desa yaitu Desa Sewurejo, Desa Ngadirejo, Desa Mojogedang, Desa Pojok, Desa Mojoroto, Desa Kaliboto, dan Desa Pendem dengan jumlah penduduk 36.501 jiwa pada tahun 2024.



Gambar 1.1 Peta Wilayah Kerja UPT Puskesmas Mojogedang I

Luas wilayah kerja Puskesmas Mojogedang I adalah 3187,5 km², Kondisi geografis berupa dataran tinggi. Pemanfaatan tanah sebagai perkebunan, bangunan/ rumah, sawah dan lain-lain. Wilayah kerja Puskesmas Mojogedang I meliputi sebagian wilayah Kecamatan Mojogedang berbagi dengan Puskesmas Mojogedang 2. Wilayah kerja UPT Puskesmas Mojogedang I terdiri dari 7 desa dan 64 dusun.

- a. Sewurejo (11 dusun)
- b. Ngadirejo (11 dusun)
- c. Mojogedang (7 dusun)
- d. Pojok (10 dusun)
- e. Mojoroto (3 dusun)
- f. Kaliboto (13 dusun)
- g. Pendem (9 dusun)

Kelompok sasaran dalam kegiatan GEREGETAN adalah rumah yang ada di wilayah kerja UPT Puskesmas Mojogedang I dengan sebaran sebagai berikut:

No	Nama Desa	Jumlah RT	Jumlah Rumah
1	Sewurejo	33	1585
2	Ngadirejo	35	1261
3	Mojogedang	33	1039
4	Pojok	40	1545
5	Mojoroto	14	583
6	Kaliboto	41	1691
7	Pendem	36	1229

Sumber: Data Kependudukan semester 2 tahun 2024

B. KEBARUAN DAN NILAI TAMBAH

1. Ide/ Gagasan

Inovasi GEREGETAN muncul sebagai respons terhadap realitas yang menunjukkan peningkatan prevalensi demam berdarah di wilayah kerja UPT Puskesmas Mojogedang I. Beberapa faktor mendasari perlunya inovasi dalam upaya pencegahan demam berdarah adalah:

- a. Tingginya Angka Prevalensi Demam berdarah dari tahun ke tahun

- b. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan terutama demam berdarah
- c. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menerapkan Perilaku hidup bersih dan sehat
- d. Angka Bebas jentik selalu rendah dari tahun ke tahun
- e. Peningkatan peran kader dalam pemantauan pemantaun jentik.

2. Implementasi Inovasi

a. Pertemuan kader

Hari/Tanggal : sesuai jadwal perdesa dilakukan setiap bulan
 Waktu : 08.00 - selesai
 Tempat : Balai desa
 Jumlah peserta : 344 kader
 Kegiatan : Review Angka Bebas Jentik Bulan sebelumnya, pengumpulan buku laporan jentik berkala per dusun.

b. Penyelidikan Epidemiologi Kasus Demam Berdarah

Hari/Tanggal : insidental
 Waktu : sesuai kesepakatan
 Tempat : rumah penderita
 Kegiatan : Penyelidikan Epidemiologi, pemeriksaan jentik, Penyuluhan, Pemberantasan Sarang Nyamuk

c. Pemeriksaan Jentik Berkala

Hari/ Tanggal : sebulan sekali
 Waktu : sesuai kesepakatan
 Tempat : rumah warga sesuai wilayah
 Kegiatan : Pemeriksaan jentik oleh kader dan Pemberantasan sarang nyamuk.

3. Keunggulan

Keunggulan dari inovasi GEREGETAN adalah:

- a. Pemeriksaan jentik melibatkan kader
- b. Pemeriksaan jentik dilakukan rutin setiap bulan dan menjangkau hampir seluruh dusun setiap tahunnya
- c. Pemeriksaan jentik disertai dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk segera
- d. Ada buku laporan jentik berkala perdesa
- e. Evaluasi Angka Bebas jentik setiap desa



Gambar 1.2 Penyelidikan Epidemiologi



Gambar 1.3 Pemeriksaan jentik berkala



Gambar 1.4 Pemeberantasan Sarang Nyamuk



Gambar 1.5 Pemeriksaan jentik berkala oleh kader



Gambar 1.6 Pertemuan kader dan evaluasi

KABUPATEN KARANGANYAR

PUSKESMAS : MUJOGEDANG I
DESA : SEWUREJO

BULAN : Januari TAHUN : 2025

No	Nama Dusun	Jumlah rumah diperiksa	Rumah Positif Jentik	CONTAINER DIPERIKSA																Jumlah Container diperiksa	Total (%)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
				Drum	Kandang Bekas	Pisiran Botol/Kemasan	Bekas Bekas	Tampayan (Cantong)	Bek Mandi	Lain - Lain																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
				Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)			Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)

Gambar 1.7 Contoh laporan pemeriksaan jentik

C. DAMPAK INOVASI

1. Dampak

Inovasi GEREGETAN mempunyai dampak dan manfaat antara lain:

- Meningkatkan angka bebas jentik
- Pemantaun jentik dilakukan lebih sering karena melibatkan kader
- Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang demam berdarah

Berikut ini table perbandingan penemuan balita stunting tahun 2023 dan 2024

No	Nama Desa	Angka bebas Jentik tahun 2023	Angka bebas Jentik tahun 2024
1	Sewurejo	83	89
2	Ngadirejo	93	96
3	Mojogedang	96	96
4	Pojok	96	96
5	Mojoaroto	84	95
6	Kaliboto	87	90
7	Pendem	94	93
	JUMLAH	93%	94%

Sumber: Silantor 2023 dan 2024

2. Evaluasi Inovasi

Evaluasi GEREGETAN dilakukan saat pertemuan Kader dan ditingkat Pokja UKM. Evaluasi dilakukan oleh bidan desa, petugas DBD, Koordinator P2PM dan Penanggung Jawab. Hasil evaluasi kegiatan GEREGETAN adalah kegiatan sudah berjalan dengan baik, tetapi masih banyak warga yang belum maksimal dalam menerapkan Pemberantasan Sarang Nyamuk. Dengan adanya inovasi ini angka bebas jentik di wilayah UPT Puskesmas Mojogedang I 1,07% dari tahun sebelumnya

D. MUDAH DISEBARKAN (TRANSFERABILITAS/ ADAPTABILITAS)

Inovasi GEREGETAN belum pernah di replikasi oleh pihak lain, tetapi inovasi ini sangat berpotensi direplikasi karena sangat membantu dalam meningkatkan angka bebas jentik di suatu wilayah, sehingga dalam proses pencegahan demam berdarah akan berjalan lebih maksimal.

E. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rencana keberlanjutan inovasi ini UPT Puskesmas Mojogedang I memiliki dukungan Sumber daya yang cukup memadai meliputi dokter, bidan, Tim Gerak Cepat dan kader kesehatan, akan tetapi sarana yang dimiliki masih kurang seperti senter sebagai alat pemeriksaan jentik. Sumber Daya Manuasi yang mendukung pelaksanaan inovasi ini adalah:

No	Nama Desa	Jumlah Bidan Desa	Jumlah Kader	Jumlah Nakes Binaan
1	Sewurejo	1	55	3
2	Ngadirejo	1	59	4
3	Mojogedang	1	35	4
4	Pojok	1	55	4
5	Mojoaroto	1	21	4

6	Kaliboto	1	67	4
7	Pendem	1	54	4

F. RINGKASAN

Demam berdarah adalah penyakit yang menular melalui gigitan nyamuk aedes aegypti yang berkembang di genangan air. Penyakit ini dapat dicegah dengan Pemberantasan Sarang nyamuk terutama di tempat yang bias menampung air. Pemantauan jentik perlu dilakukan sebagai upaya pencegahan demam berdarah. Angka bebas jentik bias menggambarkan potensi penularan di suatu daerah yang datanya di dapat dari kegiatan pemeriksaan jentik.

Selaras dengan tujuan inovasi GEREGETAN, diharapkan kader bisa berperan aktif dalam rangka pencegahan demam berdarah di wilayah UPT Puskesmas Mojogedang I . Pemriksaan jentik berkala yang melibatkan kader diharapkan akan lebih riil dan menjangkau semua rumah di wilayahnya.. Dalam pelaksanaannya GERETAN didukung juga oleh perangkat desa terkait.

Selama tahun 2024 GEREGETAN telah mambantu menaikkan angka bebas jentik di wilayah UPT Puskesmas Mojogedang I sebanyak 1.07% dan mencegah kasus demam berdarah lebaih banyak dibandingkan dengan daerah lain di kabupaten karanganyar. Dalam rencana keberlanjutan inovasi GEREGETAN adapun upaya yang telah dilakukan petugas puskesmas yaitu pelatihan kader posyandu dan review kembali tentang cara pemeriksaan jentik yang benar.